

Analisis risiko investasi. Studi kasus: pengembangan kebun kelapa sawit oleh PT. XYZ

Muhammad Irvan F., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247881&lokasi=lokal>

Abstrak

In Investing, future situation is always unpredictable. The feasibility of a project can be different between present and future. These differences are caused by the existence of certain risk factors which appearance affects investment feasibility indicator values. To determine risk factors which affect the level of feasibility in palm oil investment, experts in this kind area are involved. These experts are respondents of interview and survey methodology.

Based on interview and survey conducted, the risk factors in palm investment can be classified into macroeconomic risks, technical risks, financial risks, government policy risks, and environmental and social risks. By implementing Analytical Hierarchy Process (AHP) method, the probability levels of these risks are determined.

In Monte Carlo Simulation, those risk factors are involved as inputs to measure the level of investment feasibility which is based on likely scenarios. This project stated as feasible, based on its sustainability against worst risk. The NPV value and the possibility of earning revenue if this scenario occurs are Rp 3 1.237.181 .000 and 69.4 % respectively.

<hr>Dalam berinvestasi keadaan masa depan tidak dapat diprediksi dengan tepat. Kelayakan suatu proyek pada saat sekarang bisa saja berubah pada masa yang akan datang. Penyimpangan nilai kelayakan di masa depan terhadap perkiraan satu ini disebabkan karena adanya risiko-risiko tertentu yang kemunculannya mempengaruhi nilai indikator-indikator kelayakan investasi. Untuk menentukan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi investasi kelapa sawit digunakan metode wawancara dan kuesioner yang melibatkan para pakar investasi kebun kelapa sawit dengan cara wawancara dan pengisian kuesioner.

Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran kuesioner, didapatkan faktor-faktor risiko dalam investasi kelapa sawit. Faktor-faktor risiko tersebut kemudian dikelompokkan dalam risiko ekonomi makro, risiko teknis pelaksanaan investasi, risiko finansial investasi, risiko kebijakan pemerintah, dan risiko lingkungan sosial. Dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP), risiko-risiko ini ditentukan tingkat probabilitasnya.

Dalam simulasi Monte Carlo, faktor-faktor risiko tersebut kemudian dijadikan input untuk mengukur tingkat kelayakan investasi berdasarkan pada skenario-skenario yang mungkin terjadi. Proyek pengembangan kebun kelapa sawit ini dinilai layak karena mampu bertahan terhadap risiko terburuk dengan nilai NPV Rp 31.237.181.000 dengan probabilitas keuntungan mencapai 69.4 %.